BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah salah satu dari pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2014: hlm. 107), metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitin yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Terdapat beberapa bentuk metode penelitian eksperimen, yaitu *Pra-Experimental, True Eksperimental Design, Factorial Design dan Quasi Eksperimen* (eksperimen semu).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Pra-Eksperimentaldesign.* Menurut Sugiyono (2011: hlm. 109), menyatakan bahwa *Pra-Eksperimental Design* ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh dan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian *Pre-Experimental* menggunakan *One Grup Pre-Eksperimen Post-Eksperimen.* Pada penelitian ini, diberikan *Pre-Eksperiman* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. (Sugiyono, 2014:110)

Keterangan:

O_1 : Nilai pretest sebelum menggunakan metode bermain peran (*mikro)*

X :Pemberian atau penggunaan metode bermain peran (*mikro)*

O_2 : Nilai posttest setelah menggunakan metode bermain peran *(mikro)*

Penelitian ekperimen ini diberikan kepada kelompok tunggal dengan menggunakan tes awal, perlakuan dan tes akhir sehingga dalam penelitiannya dilakukan dua kali observasi yaitu sebelum dan setelah melakukan treatment (X).

Desain penelitian pre-eksperimen dengan desain *One GroupPretest-Posttest* dilakukan dengan cara:

1. Memberikan *pre-test* (O_1) kepada anak-anak kelompok A di TK Aisiyah Bustanul Athfal, untuk mengetahui kondisi awal Keterampilan sosial mereka sebelum mendapatkan perlakuan.
2. Sampel penelitian diberikan berupa hubungan yang positif dengan anak. Setelah mendapat perlakuan sampel penelitian diberikan *post-test* (O_2) untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari perlakuan hubungan yang positif untuk anak. Terhadap keterampilan sosial mereka. Perbedaan antara tes awal dan tes akhir (O_1 dan O_2) yakni O_1 - O_2 diasumsikan sebagai adanya pengaruh dari treatment (X).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di Jl. Sultan Agung Tirtayasa Komplek Perguruan Muhammadiyah Ds. Tirtayasa Kp. Kedung Ungu Kelurahan Laban Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang Provinsi Banten.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa TK Aisiyah Bustanul Athfal Tirtayasa usia 4-5 tahun di kelas A_1 dan A_2 yang berjumlah 30 anak. Adapun jumlah sampel yang digunakan yaitu kelas A_2 dengan jumlah 15 anak.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

Kelas	Kelompok	Jumlah Anak	
		Perempuan	Laki-laki
A_2	Kelas Eksperimen	8	7
Jumlah Anak		15 Anak	

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi pre-test dan post-test dan menggunakan dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data sedangkan dokumentasi untuk memperkuat dari lembar observasi.

1. Lembar Observasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data mengenai perkembangan sosial anak dengan menggunakan lembar observasi, yaitu dengan mengobservasi kegiatan anak pada saat proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi dipakai untuk peneliti pada saat melakukan observasi, yang dapat dilihat melalui indikator dan sub indikator yang akan dinilai untuk mencari data atau keperluan analisis kuantitatif.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperkuat hasil dari lembar observasi yaitu dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi merupakan kegiatan anak secara langsung disaat peneliti melaksanakan penelitian dan mengobservasi anak.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014: 148). Sedangkan menurut Arikunto (2006: 160) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah diolah, serta teknik pengumpulan data instrumen dengan menggunakan pedoman observasi.

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dalam bentuk *ranting scale.* Menurut Kusdiyati dan Fahmi (2015:101) *rating scale* merupakan suatu alat ukur observasi yang berisi daftar pertanyaan atau tingkah laku dan alternatif jawaban dalam bentuk skala (kontinum). *Ranting scale* merupakan data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.

Dalam penelitian ini instrumen di adopsi dari penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Kurniati Heni, dengan kisi-kisi instrumen sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Sosial Anak

Variabel	Dimensi/Aspek	Indikator	Pertanyaan	No. Item
Keterampilan Sosial	Keterampilan Berkomunikasi	1. Memahami komunikasi dengan anak atau orang lain.	1) Anak dapat menyapa atau memberi salam 2) Anak dapat bercakap-cakap atau berbicara dengan beberapa anak lain secara baik.	1 2
		2. merespon pembicara dengan anak atau orang lain.	Anak dapat melakukan bila diperintah guru/orang dewasa lainnya.	3
	Keterampilan dalam membuat humor.	Memahami bagaimana membuat orang lain tersenyum atau gembira melalui humor.	Anak dapat meminjamkan mainan miliknya atau barang lainnya pada teman/orang lain yang membutuhkan.	4

	Keterampilan menjalin persahabatan.	1. Memahami kebutuhan orang lain.	1) Anak tidak mencela hasil karya temannya. 2) Anak dapat membantu temannya yang mengalami kesulitan pada saat melakukan kegiatan. 3) Anak dapat meminjamkan mainan miliknya atau barang lainnya pada teman/orang lain yang membutuhkan.	5 6 7
		2. Memiliki rasa menghargai pada orang lain.	Anak dapat berbagi barang-barang yang dimilikinya (misalnya: makanan atau minuman)	8
		3. Menjalin Persahabatan dengan anak lain.	1) Anak memiliki satu atau dua orang kawan akrab atau sahabat. 2) Anak dapat ikut serta dalam kelompok.	9 10
	Keterampilan dalam kelompok	1. Memiliki sikap kerja sama dengan teman.	1) Anak dapat bekerjasama dengan temannya dalam kelompok. 2) Anak dapat bermain bersama temannya.	11 12
		2. Menyesuaikan diri dalam kelompok	Anak dapat bekerjasama dalam tugas yang memerlukan kerja kelompok.	13
	Keterampilan bersopan santun dalam pergaulan	1. Mengetahui tata krama dan sopan santun yang berlaku di lingkungan sekitar.	1) Anak dapat meminta maaf atas tingkah laku yang tidak disengaja yang membuat orang lain marah. 2) Anak dapat memberi salam dan membalas salam pada guru/orang lain. 3) Anak dapat mengucapkan "terima kasih" atas pemberian dari orang lain.	14 15 16
		2. Mentaati peraturan yang ada.	1) Anak dapat membuang sampah pada tempatnya. 2) Anak dapat merapihkan meja dan kursi setelah melakukan kegiatan. 3) Anak dapat merapihkan alat tulis setelah digunakan. 4) Anak dapat merapihkan mainan pada tempatnya.	17 18 19 20

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah–langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Prosedur penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
   a. Mengobservasi TK yang akan dijadikan lokasi penelitian.
   b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator materi pembelajaran yang akan ditentukan.
   c. Mempersiapkan bahan ajar media pembelajaran metode bermain peran *mikro* berdasarkan tema dan sub tema yang akan dibahas.
   d. Membuat kisi–kisi instrumen pada pokok bahasan.
   e. Menyusun instrumen penelitian yang akan mengacu pada kisi–kisi yang telah ditetapkan.
   f. Menyiapkan media pembelajaran.

2. Tahap pelaksanaan

   Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, peneliti terjun langsung kelapangan. Dalam hal ini TK Aisiyah Bustanul Athfal Tirtayasa yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

   a. Menentukan sampel penelitian
   b. Melakukan observasi awal pada subjek penelitian sebelum melaksanakan metode bermain peran untuk meningkatkan keterampilan sosial anak usia 4-5 tahun.
   c. Mengadakan pre-test pada subjek penelitian
   d. Memberikan perlakuan (*treatment)* pembelajaran menggunakan metode bermain peran *mikro.*
   e. Mengadakan posstest pada subjek penelitian

3. Tahap pelaporan
   a. Menganalisis data dan mengolah data hasil penelitian
   b. Pelaporan hasil penelitian

G. Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian ini instrumen diadopsi dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniati pada tahun 2015, dari hasil perhitungan uji validitas diperoleh sebagai berikut.

Tabel 3.3
Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen
Keterampilan Sosial Anak Usia Dini

No. Item	r pbis	Validasi
1.	0,843	Valid
2.	-0,086	Tidak Valid
3.	0,843	Valid
4.	0,720	Valid
5.	0,505	Tidak Valid
6.	-0,219	Tidak Valid
7.	0,843	Valid
8.	0,857	Valid
9.	0,857	Valid
10.	0,053	Tidak Valid
11.	0,711	Valid
12.	0,857	Valid
13.	0,291	Tidak Valid
14.	0,320	Tidak Valid
15.	0,843	Valid
16.	0,843	Valid
17.	0,711	Valid
18.	0,857	Valid
19.	0,857	Valid
20.	0,822	Valid

Dari 20 item tersebut, 14 item valid yaitu item 1, 3, 4, 7, 8, 9, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20. Sementara 6 item tidak valid yaitu item 2, 5, 6, 10, 13, 14. Item yang valid berarti item tersebut dapat mengukur apa yang akan diukur, sedangkan item yang tidak valid artinya item tersebut tidak dapat mengukur item yang seharusnya diukur dan tidak digunakan lagi dalam memperoleh data penelitian.

Dari hasil pengujian instrumen perolehan ini realibel dengan memliki koefisien kolerasi sebesar 0,945. Maka reliabilitas instrumen ini dinyatakan sangat tinggi dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Pengolahan terhadap data-data mentah hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan uji statistik, yaitu dengan cara menentukan rumus uji statistik yang akan dipakai sesuai dengan data yang ada. Data tersebut diproses dan dianalisis untuk mengetahui:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan agar peneliti dapat mengetahui apakah data yang diperoleh di lapangan tersebut berdistribusi normal atau tidak normal, dalam hal ini berarti uji normalitas digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah syarat sampel terpenuhi atau tidak. Uji ini menggunakan rumus kolmogorov smirnove dengan perhitungan aplikasi SPSS 21 (*Software Statistics Passage for the Social Science)*. Dengan hipotesis yang diajukan:

Jika $H_0 \geq 0,05$ maka distribusi normal

Jika $H_1 \leq 0,05$, maka distribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji kesamaan dua varian yang digunkan untuk menguji apakah data tersebut homogen dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap

homogen.Uji homogenitas dapat dilakukan apabila data telah dalam keadaan normal.

Syarat varians dikatakan homogen apabila signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Adapun perhitungannya menggunakan aplikasi SPSS 21 (*Software Statistics Passage for the Social Science)*. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $H_0 \geq 0{,}05$ maka data homogen

Jika $H_1 \leq 0{,}05$ maka data tidak homogen

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah *Uji Nonparametric Test*, untuk menentukan adanya perbedaan antara dua variabel tersebut maka rumus yang digunakan adalah *uji wilcoxon:*

$$z = \frac{Ws - \frac{n\,(n-1)}{4}}{\sqrt{\frac{n\,(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Keterangan:

n : Jumlah pasangan dimana selisihnya bukan 0

ws : Jumlah lebih kecil pada nilai mutlak dari tingkat yang ditandai

Syarat hipotesis yang ditentukan untuk pengambilan keputusan dalam *uji wilcoxon*:

Jika nilai signifikansi ≤ 0,05 maka ada perbedaan antara sebelum dan setelah diberikan treatmen metode bermain peran.

Jika nilai signifikansi ≥ 0,05 maka tidak ada perbedaan antara sebelum dan setelah diberikan treatmen metode bermain peran.

Sri Kholifah, 2016
EFEKTIVITAS BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYAH BUSTANUL ATHFAL TIRTAYASA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu